

Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Subsektor Ritel Di BEI Periode 2021-2024

Meilia Fitriyani Matta¹, Deasy Novayanti²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

Jalan Dewi Sartika No. 77 dan No. 289

Cawang, Jakarta Timur, Indonesia

e-mail: ¹mliaftr88@gmail.com, ²deasy.dyn@bsi.ac.id

Artikel Info :

Diterima 08-09-2025
Direvisi 24-09-2025
Disetujui 05-10-2025

Abstrak - Industri ritel memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi barometer perkembangan sektor ini. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan operasional perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya likuiditas dan struktur modal. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan struktur modal menunjukkan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 10 perusahaan ritel yang telah diaudit. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji parsial (*t*) dan simultan (*F*) dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan likuiditas yang optimal lebih berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan ritel dibandingkan pengaturan struktur modal.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas

Abstracts - The retail industry plays a strategic role in Indonesia's economy, contributing significantly to national economic growth. Retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) serve as a benchmark for the sector's performance. Profitability is an important indicator for measuring operational success, influenced by various factors, including liquidity and capital structure. Liquidity reflects a company's ability to meet short-term obligations, while capital structure represents the proportion of financing derived from debt and equity. This study aims to analyze the effect of liquidity and capital structure on the profitability of retail companies listed on the IDX for the 2021–2024 period. The research method employed is descriptive quantitative using secondary data from the audited annual financial statements of 10 retail companies. Liquidity is measured by the Current Ratio (CR), capital structure by the Debt to Equity Ratio (DER), and profitability by the Return on Assets (ROA). Data analysis was conducted using multiple linear regression, classical assumption tests, and both partial (*t*-test) and simultaneous (*F*-test) hypothesis testing with the assistance of SPSS version 27. The results show that liquidity has a significant effect on profitability, while capital structure has no significant effect. Simultaneously, both independent variables do not significantly affect profitability. These findings imply that optimal liquidity management plays a greater role in enhancing the profitability of retail companies compared to capital structure adjustments.

Keywords : Liquidity, Capital Structure and Profitability

I. PENDAHULUAN

Industri ritel memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Perusahaan subsektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu indikator perkembangan sektor perdagangan modern di Indonesia. Beberapa perusahaan ternama yang masuk dalam subsektor ini antara lain PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT Midi Utama Indonesia



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Tbk, dan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Seiring dengan dinamika persaingan bisnis ritel, profitabilitas menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan operasional dan keberlangsungan usaha (Denisa Salsabila Viyanis et al., 2023).

Berdasarkan data dari TheGlobalEconomy.com, indeks penjualan ritel Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup signifikan, meskipun sempat mengalami penurunan pada masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Namun, sejak 2021 hingga 2024 tren pemulihan kembali terlihat dengan fluktuasi yang mencerminkan dinamika industri ritel nasional. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan perusahaan ritel dalam menjaga kinerja profitabilitasnya di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Faktor yang memengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas dan struktur modal. Struktur modal yang sehat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola utang dan ekuitas secara seimbang, sehingga meningkatkan kepercayaan untuk berinvestasi (Sabakodi & Andreas, 2024). Sementara itu, likuiditas yang optimal mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, yang pada akhirnya berkontribusi pada kestabilan profitabilitas (Manggala Poerba et al., 2024).

Namun, fenomena kontradiktif ditemukan pada perusahaan subsektor ritel di Indonesia. Sebagai contoh, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami penurunan Return on Assets (ROA) dari 3,29% pada 2021 menjadi 2,66% pada 2024, meskipun Current Ratio (CR) perusahaan berada pada tingkat yang tinggi sekitar 250%–270%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya likuiditas tidak selalu berbanding lurus dengan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang beragam. (Mitha Christina Ginting, Arthur Simanjuntak, 2023) menekankan peran modal kerja terhadap profitabilitas, tetapi belum menguji secara langsung pengaruh likuiditas dan struktur modal. Penelitian (Anisa & Febyansyah, 2024) melibatkan variabel likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan, tetapi belum menguji variabel struktur modal secara spesifik. Perbedaan hasil penelitian terdahulu menandakan adanya research gap mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas, khususnya pada subsektor ritel.

Berdasarkan fenomena empiris dan celah penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan likuiditas dan struktur modal.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk menganalisis data sekunder. Metode purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel dari setiap anggota populasi yang ada (Isnaini, 2025). Pengambilan sampel dilakukan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, berdasarkan kriteria: (1) perusahaan subsektor ritel yang konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian, (2) memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, (3) memperoleh laba secara konsisten, dan (4) memiliki data keuangan yang wajar. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan dengan total 40 observasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) dan struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 27. Sebelum pengolahan data, pengumpulan data dilakukan untuk menemukan data yang diperlukan guna membuat sistem informasi yang dibentuk tepat dan tidak mengada-ngada (Nur, Muhamad Afifuddin, 2024). Adapun uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, serta uji simultan (uji F) untuk menilai pengaruh likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga rasio keuangan utama yang menjadi indikator penelitian, yaitu:

a. Rasio Likuiditas (Current Ratio)

Rasio ini berfungsi guna menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajibannya dengan memanfaatkan aset yang ada. Menurut Munawir dalam (Ali et al., 2022) rasio lancar adalah perbandingan antara jumlah aset lancar dengan utang jangka pendek. Jika rasio lancar atau current ratio terlalu tinggi, menyebabkan perusahaan kurang efisien karena menunjukkan bahwa aset tidak bekerja atau tidak produktif

(Abdurrahman, 2020). Jika aset lancar tidak digunakan secara baik menandakan bahwa perusahaan tidak mengelola sumber daya nya dengan efisien.

Adapun rumusan yang dipakai untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$CR = Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar$$

Sumber: Kasmir, 2019

b. Struktur Modal (Debt to Equity Ratio)

Menurut Kasmir dalam (Satria, 2022) rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mengukur hubungan antara kewajiban dan modal dalam suatu perusahaan. DER (Debt to Equity Ratio) adalah parameter yang digunakan saat memeriksa laporan keuangan guna menunjukkan sejauh mana ekuitas perusahaan mampu menjamin utang kepada pihak kreditor.

Adapun rumusan yang dipakai untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$DER = Total Utang / Total Ekuitas$$

Sumber : Kasmir, 2019

c. Profitabilitas (Return on Assets)

Menurut Sutrisno dalam (Satria, 2022) Profitabilitas ekonomi, yang juga disebut sebagai return on assets, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Tingginya ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien seperti aset, tenaga kerja dan biaya yang dikeluarkan.

Adapun rumusan yang dipakai untuk menghitung rasio ini yaitu :

$$ROA = Laba bersih / Total Asset$$

Sumber : Kasmir, 2019

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian, yaitu likuiditas (CR), struktur modal (DER), dan profitabilitas (ROA).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	40	0,401	8,007	2,69485	1,968126
Struktur Modal	40	0,052	5,310	0,86478	0,993432
Profitabilitas	40	0,004	0,119	0,05215	0,031910
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Diolah oleh peneliti

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Current Ratio perusahaan subsektor ritel sebesar 210%, yang berarti secara umum perusahaan memiliki aset lancar lebih dari dua kali lipat kewajiban lancarnya. DER rata-rata sebesar 1,25 menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas masih dalam batas wajar. ROA rata-rata sebesar 3,10% menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya relatif rendah.

1. Hasil regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,034	0,012	2,850	0,007		
	Likuiditas	0,006	0,003	0,363	0,408	0,764	1,308
	Struktur Modal	0,002	0,006	0,071	0,400	0,691	0,764

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Diolah oleh peneliti

Hasil regresi menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA ($p < 0,05$), sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($p > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi

likuiditas, semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Namun, struktur modal tidak memberikan pengaruh berarti terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0,004	2	0,002	2,327	0,112 ^b
Residual	0,035	37	0,001		
Total	0,040	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas

Sumber: Diolah oleh peneliti 2025

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, nilai F hitung adalah 2,327 dengan nilai signifikansi 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan. Oleh karena itu H3 ditolak.

3. Uji Statistik T

Tabel 4. Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,034	0,012		2,850	0,007
Likuiditas	0,006	0,003	0,363	2,048	0,048
Struktur Modal	0,002	0,006	0,071	0,400	0,691

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2025

Dengan pendekatan rasio CR, nilai t yang diperoleh adalah 2,048 dengan nilai signifikansi 0,048. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai dampak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan profitabilitas. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,691 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor ritel yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Return on Assets/ROA), yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin besar pula peluang untuk meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga proporsi utang terhadap ekuitas tidak selalu menjadi faktor penentu dalam pencapaian laba perusahaan ritel. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti strategi operasional, efisiensi biaya, dan kondisi makroekonomi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas hanya pada subsektor ritel, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan pada subsektor lain serta menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, maupun kebijakan dividen.

V. REFERENSI

Abdurrahman, M. C. I. (2020). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. In Endang Fatmawati (Ed.), *Semarang: Undip Press* (cetakan pe). UPT Undi Press.

Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>

Anisa, T. D., & Febriansyah, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1992–2016. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896> . <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3896>

Denisa Salsabila Viyanis, Adira Oktaviani Tita Nurjanah, Khalisa Fahira, Avivah Shafa Nada, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 124–143. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.632>

Isnaini, C. P. (2025). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Aparat Pengawasan Intern Pemerintah pada Inspektorat Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Ilmu*, 2(January), 216–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14749086> Pengaruh

Manggala Poerba, R., Triana, L., & Desty Febrian, W. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal NERACA PERADABAN*, 26(1), 26–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.55182/jnp.v4i1.373>

Mitha Christina Ginting, Arthur Simanjuntak, S. B. S. P. U. B. S. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2021. *Jurnal of Accounting USi*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36985/f3w1p342>

Nur, Muhamad Afifuddin, M. S. (2024). No TitleEΛENH. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 11(1), 151–162.

Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>

Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>